

## **BAB II**

### **KONDISI OBJEKTIF ASURANSI KESEHATAN BUNGKESMAS**

#### **A. Sejarah Bungkesmas**

Bungkesmas merupakan program advokaasi di bidang pemerdayaan masyarakat yang dilakukan STF (*Social Trust Fund*) UIN Jakarta untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menabung untuk kesehatan. Program ini didesain dengan memadukan unsur tabungan dan asuransi murah dalam satu produk. Dalam menjalankan program ini STF UIN Jakarta bekerjasama dengan LKM ( Lembaga Keuangan Mikro ) seperti : Koperasi, BMT, serta komunitas yang dipercaya masyarakat. Sementara itu dalam pengelolaan dana asuransi, STF bekerja sama dengan perusahaan yaitu: asuransi konvensional( *zurich*) dan asuransi syariah (*tafakul*).

Melalui program ini masyarakat miskin diajarkan untuk menyisihkan pendapatan sebagai cadangan jika sewaktu waktu mengalami musibah, sakit, atau kecelakaan. Cadangan tabungan ini penting, agar mereka tak perlu menjual aset ekonomi karena musibah yang dialami.

Sejak digulirkan empat tahun lalu, perkembangan program Bungkesmas cukup menggembirakan. Per akhir 2018, tercatat ada 15.000 lebih masyarakat yang notabene berasal dari kalangan ekonomi rendah menjadi penerima manfaat program.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Profil data Arsip Asuransi Bungkesmas.

Keberadaan program Bungkesmas bisa dikatakan sebagai pelengkap program JKN. Karena berdasarkan riset yang dilakukan, kebanyakan warga miskin yang dibantu JKN ( Jaminan Kesehatan Nasional), mereka masih tetap membutuhkan uang tunai untuk obat tambahan, ongkos transportasi keluarga yang menjaga, dan kebutuhan keluarga yang ditinggalkan karena pengobatan di rumah sakit.

Program asuransi Bungkesmas ini adalah terobosan agar masyarakat miskin atau kalangan ekonomi rendah dapat terproteksi. Selama ini Bungkesmas bekerjasama dengan 89 Koperasi dan Lembaga sejenis di Program Bungkesmas telah hadir di 12 Provinsi di Indonesia: Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, NTB, Maluku, Kalimantan Selatan, Banten Jawa Tengah, Jawa Barat, Aceh, Riau, Kepersetaannya masih ribuan belum jutaan.<sup>2</sup>

## **B. Letak Geografis**

Kota ini Terletak di Bagian Timur Provinsi Banten yaitu : pada titik koordinat 106°38'- 106° 47' Bujur Timur dan 06°23'30'' Lintang Selatan dan secara administratif terdiri dari 7 kecamatan, 49 kelurahan dan 5 desa dengan luas wilayah 147,19 km<sup>2</sup> atau 14.719 Ha. Batas wilayah Kota Tangerang Selatan pada Sebelah Utara dengan Provinsi DKI Jakarta dan Kota Tangerang sebelah Timur dengan Provinsi DKI Jakarta dan kota Depok dan sebelah barat dengan Kabupaten Tangerang.

---

<sup>2</sup> Profil data Arsip Asuransi Bungkesmas

Lintasan kali Angke, kali Pesanggrahan dan sungai Cisadane juga merupakan batas wilayah administratif Kota Tangerang Selatan. Kota ini berada di antara Provinsi DKI Jakarta dan Banten serta Jawa Barat Sehingga letak yang sangat strategis ini memungkinkan kota ini menjadi daerah penyangga dan daerah penghubung yang akan mengalami kepesatan perkembangan pembangunan.

**Jenis Tanah** , Sebagian besar wilayah kota ini adalah daratan rendah dengan kemirangan antara – 3% (Kecamatan Ciputat, Ciputat Timur, Pamulang, Serpong, dan Serpong Utara) dan 3-8% ( Kecamatan Pondok Aren dan Setu ) serta 0-25 meter di atas Permukaan Laut. Kondisi Geologi Kota. Ini umumnya adalah batuan *Alluvial* ( Lempung, Lanau,Pasir, Kerikil, Kerakal,dan Bongkah) yang mudah dikerjakan dan memiliki ketahanan terhadap erosi sedangkan jenis tanahnya adalah asosiasi latosol merah dan latosol coklat kemerahan yang umumnya Cocok untuk Pertanian dan Perkebunan.

**Iklim**, Temperatur Udara Rata-rata Berkisar Antara 23,74-32,68<sup>o</sup>c dan Temperature terendah Pada bulan Februari yaitu 22, 90<sup>o</sup> c. Kelembaban udara dan intensitas matahari rata-rata sekitar 79% dan 53%. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari yaitu 359 mm, sedangkan rata- rata curah hujan dalam setahun adalah 166,7 mm. hari hujan tertinggi pada bulan Januari yaitu 19 hari. Rata-rata kecepatan angin mencapai 5,3 km /jam dengan kecepatan maksimum rata-rata 35,8 km/jam.

**Kependudukan**, berdasarkan data tahun 2010, penduduk Kota Tangerang 3.569 jiwa yang terdiri dari 658.701 laki-laki dan 644.

868 perempuan atau rasio jenis kelamin sebesar 102,15 kepadatan penduduk mencapai 8.856 Orang/ km dengan kepadatan tertinggi di Kecamatan Ciputat dan terendah di Kecamatan Setu. Kepadatan yang tertinggi ini disebabkan oleh pertambahan secara alamiah melalui kelahiran, namun juga tidak terlepas dari kecenderungan masuknya para migran akibat makin banyaknya perumahan-perumahan baru yang dibangun di wilayah ini sesuai fungsinya sebagai daerah penyangga DKI Jakarta dan Banten. Indeks pembangunan manusia Kota Tangerang Selatan Tahun 2009 mencapai 75,1 yang merupakan angka tertinggi Kabupaten / Kota di Provinsi Banten dan termasuk ke dalam Kategori Menengah Atas.

**Pendidikan**, angka melek huruf kota ini pada tahun 2009 adalah 98,14% sedangkan rata-rata lama sekolah adalah 9,95%. Kedua indikator pendidikan ini merupakan variable dalam indikator kesehatan dan ekonomi. Penduduk dengan tingkat pendidikan SLTA mencapai 32,62% sedangkan lulusan perguruan Tinggi mencapai 14,50%.

Jumlah total unit sekolah adalah 1,098 unit dengan rincian 242 Sekolah Negeri dan 856 Sekolah Swasta, sedangkan Perguruan Tinggi mencapai 14 unit diantaranya : Universitas Islam Negeri UIN Syarif Hidayatullah, Sekolah Tinggi akutansi Negara (STAN) Institute Teknologi Indonesia (ITI) swiss Germany University (SGU0 dan Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ).

**Agama**, 90,14% Masyarakat Memeluk Agama Islam Selebihnya Memeluk Agama Kristen (5,25%) Katholik (3.36%) Budha (0,92%) Hindu (0,26%) dan Konghucu dengan jumlah fasilitas

peribadatan antara lain : Masjid (236 Unit) Langgar/  
Mushola/Surau ( 968 Unit) Gereja (42 Unit) dan Vihara / Kuil  
(7 Unit)<sup>3</sup>.

### **C. Struktur organisasi asuransi kesehatan bungkesmas**

#### **Dewan Pembina**

1. Prof. Dr, komaruddin Hidayat
2. Prof. Dr.Azyumardi Azra, MA
3. Prof. Dr. Quraish shihab, MA
4. Drs. Ahmad Syadali

#### **Dewan pengawas**

1. Prof.Dr.MK. Tadjudin,SP.And
2. Prof.Dr. Amsal Bakhtiar,MA
3. Prof.Dr.jamhari
4. Prof.Dr.Murodi

#### **Direktur**

1. Amaelia Fauzia, Ph.D

#### **Wakil Direktur**

1. Muhammad zuhdi, Ph.D

#### **Bendahara**

1. Wilda Farah, M.si

#### **Manajer**

1. Elvi fetrina, MIT
2. Emi ilmiah,MA
3. Sri hidayati, M.Ed
4. Roosita Meilani D,MM

---

<sup>3</sup> Profil data Arsip Asuransi Bungkesmas

5. Cut Erika A.F,MBA
6. Zaenal Muttaqin, S. Th.I
7. Febria Afia, S.Pd

**Manager Bungkesmas**

1. Sri hidayati, M.Ed

**Marketing Bungkesmas**

1. Nurma Elita Sari, S.E

**Customer sevice Bungkesmas**

1. Restu diniyati, S.Hum<sup>4</sup>

**D. VISI MISI**

**VISI**

Mewujudkan aktivitas filantropi untuk kehidupan yang berkeadilan sosial.

**MISI**

1. Menghimpun dan mengelola dana sosial secara transparan dan akuntabel.
2. Menyediakan akses untuk pendidikan dan kesejahteraan bagi masyarakat yang kurang beruntung.
3. Mendukung misi kemanusiaan yang inklusif, bersifat pembangunan jangka panjang, dan berkelanjutan.
4. Mempromosikan kesetaraan dan keragaman.
5. Mendorong pengutan praktik filantropi berkeadilan sosial melalui riset dan pemerdayaan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Sri Hidayati Sebagai Manager Bungkesmas, wawancara dengan penulis dikantor Bungkesmas, tanggal 14 february 2019, Pukul 09.00 WIB.

<sup>5</sup> Sri Hidayati, Sebagai Manager Bungkesmas, wawancara dengan penulis dikantor Bungkesmas, tanggal 02 mei 2019, Pukul 09.00 WIB.

Kegiatan –kegiatan yang dilakukan Program Asuransi Kesehatan Bungkesmas

1. Bungkesmas melakukan kegiatan sosialisasi ke wilayah yang belum didatangi.
2. Bungkesmas melakukan kegiatan pelatihan manajemen keuangan keluarga, dimana untuk mengedukasi masyarakat agar dapat mengelola keuangan dengan baik.
3. Sasaran yang dituju bungkesmas adalah: masyarakat kelas menengah ke bawah.<sup>6</sup>

#### **E. Hak dan Kewajiban Anggota :**

##### **Hak**

1. Peserta mendapatkan uang tunai apabila mengajukan klaim.

##### **Kewajiban**

1. Membayar premi 100 ribu
2. Mengisi data seperti, foto copy ktp, bukti pembayaran, nama-alamat- no tlp- nama ahli waris.
3. Anggota harus dalam keada'an sehat.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sri Hidayati, Sebagai Manager Bungkesmas, wawancara dengan penulis dikantor Bungkesmas, tanggal 22 mei 2019, pukul 09.00 WIB

<sup>7</sup> Restu diniyati, Customer sevice Bungkesmas, wawancara dengan penulis dikantor Bungkesmas, tanggal 08 juli 219, pukul 02.00 WIB.